

Global South Impact Community Mengedepankan Peranan Catalytic Finance untuk Membangun Kembali Ekonomi Global secara Menyeluruh di T20 Summit Indonesia

- *Global South Impact Community, yang dipelopori oleh Rockefeller Foundation dan International Venture Philanthropy Center (IVPC), terdiri dari para pemimpin senior dari lembaga publik, swasta, dan filantropi di Global South.*
- *Di dalam konferensi pers, Mantan Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, Prof. Bambang Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D. meminta para Pemimpin G20 untuk mendukung kolaborasi global dan mobilisasi keuangan katalis untuk membangun model ekonomi baru yang menyeluruh di Global South.*

Bali, 6 September 2022, Hari ini, Global South Impact Community (GSIC), sebuah komunitas yang dibentuk oleh The Rockefeller Foundation dan International Venture Philanthropy Center (IVPC) mengumumkan pernyataan publik resmi mereka kepada para pemimpin G20 di Think20 Summit di Bali. Turut hadir atas nama GSIC adalah para perwakilan Asian Venture Philanthropy Network, G20 Impact Partner, dan gabungan jaringan terbesar IVPC bersama *Lead Co Chair* Think20, Prof. Bambang Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D. dan Deepali Khanna dari The Rockefeller Foundation, mereka bersatu dan mendukung penuh atas pernyataan resmi dan pidato pleno yang telah disepakati. Para pemimpin global dari sektor publik, swasta, dan filantropi ini bekerjasama untuk menyusun cara berpikir baru tentang pembangunan di *Global South* pasca pandemic COVID-19.

Pernyataan tersebut mencakup empat rekomendasi utama bagi para pemimpin G20, untuk memanfaatkan *catalytic capital*, yang akan membangun model pertumbuhan baru yang menyeluruh di *Global South*, pasca pandemic COVID-19. Keempat hal itu adalah:

- Mobilisasi *Catalytic Finance* ke *Global South*; Melawan aliran asimetris sumber daya keuangan bersih (dari negara berkembang ke negara maju) dengan memanfaatkan setidaknya 1% dari total kekayaan global untuk penyebaran yang menyeluruh ke *Global South*.
- Dukungan Pengembangan Kapasitas untuk Potensi Penyerapan *Catalytic Capital*; Melakukan investasi dalam pengembangan kapasitas kelembagaan yang didorong oleh kebutuhan sarana penting untuk menurunkan biaya pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, adalah sebuah tujuan perencanaan aksi global dari tahun 2016 hingga 2030 untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.
- Mengutamakan Dekarbonisasi; menciptakan kerangka kerja global “pembangunan yang bertujuan untuk kemakmuran dengan dekarbonisasi”, yang akan diakselerasi melalui *platform* kolaborasi negara-negara di belahan Selatan.
- Memperkuat Respon terhadap Krisis Kesehatan Global; Berinvestasi pada infrastruktur dan kemampuan untuk memperkuat sistem kesehatan lokal.

“Ada perubahan mendesak yang dibutuhkan untuk membangun sistem ekonomi global yang ramah lingkungan, tangguh, dan menyeluruh setelah pandemi. Rekomendasi yang kami ajukan bersama melalui GSIC akan memetakan langkah - langkah penting utama untuk mengatasi ketimpangan kekuatan global antara *Global North* dan *Global South*. Ketika saya berada di konferensi Bellagio untuk memperkuat sebagian besar fokus T20 Indonesia, kami memanfaatkan banyak rekomendasi dari GSIC dalam pernyataan resmi kami untuk G20. Saya merasa rekomendasi – rekomendasi tersebut merupakan langkah awal yang sangat baik untuk mengatasi perubahan struktural akut yang kita perlukan untuk memperbaiki akar penyebab kesenjangan ekonomi. Hanya melalui kolaborasi global kita dapat mewujudkan pemerataan ekonomi yang adil dan menyeluruh untuk semua,” ujar **Professor Bambang Brodjonegoro** di dalam konferensi pers.

"Visi di balik pertemuan Rockefeller Foundation dan IVPC untuk mewujudkan GSIC, adalah berkolaborasi untuk membangun dialog dan tindakan yang lebih besar menyeluruh di ranah ekonomi global. Baik itu melalui pembuatan pernyataan resmi GSIC atau pun melalui seruan agar semakin banyak negara yang bergabung menjadi anggota G20 dari *Global South* – tujuannya selalu untuk meningkatkan representasi dan memberikan perspektif yang lebih baru. Kami mendesak para pemimpin G20 untuk mengambil tindakan segera terhadap pernyataan resmi GSIC dan menyegerakan penyebaran *catalytic finance* dengan skala besar untuk dapat mengatasi *SDG*. Kami yang tergabung di The Rockefeller Foundation memiliki satu pemikiran dengan GSIC, sangat percaya bahwa inovasi keuangan melalui *catalytic finance* akan membantu banyak negara berkembang untuk membuka jalan menuju perubahan yang transformatif agar mendapatkan lebih banyak peluang untuk berkembang dan berkelanjutan," ujar **Deepali Khanna, Wakil Presiden GSIC untuk Asia**, mitra utama dalam pembentukan GSIC.

Naina Subberwal Batra, Wakil Ketua dan CEO IVPC dari Asian Venture Philanthropy Network (AVPN) menyoroti pentingnya kontribusi dari South Global sebagai pusat untuk membangun masa depan ekonomi baru. "Dengan hadirnya pemerintah Indonesia dan India di G20, hal ini akan membawa peluang untuk memperlihatkan potensi para pemimpin dari Impact Leaders di Asia untuk tampil di depan, yang akan diikuti oleh G20 di Brazil dan Afrika Selatan. Kami percaya bahwa ada peluang nuata untuk membangun kembali arsitektur sosial dan ekonomi global sehingga akan dapat melayani masyarakat di semua bagian dunia," ujar Naina menambahkan.

Global South Impact Community berencana untuk mengambil peran aktif dalam mendukung rekomendasi – rekomendasi yang disampaikan di konferensi pers ini dengan berpartisipasi dalam kelompok kerja untuk terus membuat rekomendasi – rekomendasi yang berdampak, mengambil peran utama dalam beberapa pelaksanaan inisiatif penting, dan bergerak untuk menyerukan ajakan agar semakin banyak wakil dari negara-negara di *Global South* yang bergabung agar dapat membentuk sebuah inisiatif yang sangat bermanfaat bagi masa depan keuangan dunia.

selesai

Tentang Global South Impact Community:

Global South Impact Community (GSIC) merupakan perkumpulan yang terdiri dari para pemimpin dunia, yang sebagian besarnya berasal dari *Global South*, yang berkumpul di Bellagio Center dari Rockefeller Foundation pada bulan Juli 2022. Perkumpulan ini untuk kemudian melahirkan strategi baru untuk mencapai pemerataan pembangunan di *Global South* pasca pandemic. Mewakili sektor publik, swasta dan filantropi dari 16 negara di lima benua, setelah mengeluarkan strategi baru tadi, GSIC berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan inisiatif, yang akan diimplementasikan pada pertemuan global dalam beberapa bulan mendatang.

Tentang The Rockefeller Foundation:

The Rockefeller Foundation merupakan pelopor filantropi yang dibangun atas dasar kolaborasi kemitraan di bidang sains, teknologi, dan inovasi yang akan memungkinkan individu, keluarga, dan komunitas untuk berkembang. The Rockefeller Foundation bergerak untuk kesejahteraan global dan individu yang berkelanjutan. Prioritas kami adalah memperluas energi terbarukan, mempromosikan mobilitas ekonomi, dan memastikan akses yang adil ke perawatan kesehatan dan makanan bergizi. Fokus kami adalah pada skala energi terbarukan untuk semua, merangsang mobilitas ekonomi, dan memastikan akses yang adil ke perawatan kesehatan dan makanan bergizi. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.rockefellerfoundation.org dan ikuti akun twitter kami di @RockefellerFdn.

Tentang IVPC:

IVPC merupakan platform percepatan yang mempromosikan dan memperkuat investasi sosial secara global untuk mengatasi masalah sosial yang sedang terjadi dan berada pada status genting. IVPC telah berhasil

membuat jaringan investasi sosial regional di Eropa, Asia, Afrika, dan Amerika Latin (Latimacto). IVPC dan rangkaian jaringannya mewakili 1100+ investor sosial di 70 negara untuk memperkuat dan mempercepat dampak perbaikan ekonomi global.

Tentang Global South:

Global South adalah istilah yang sering digunakan untuk mengidentifikasi wilayah di Amerika Latin, Asia, Afrika, dan Oseania. Ini adalah salah satu dari keluarga istilah, termasuk "Dunia Ketiga" dan "Pinggiran", yang menunjukkan wilayah di luar Eropa dan Amerika Utara, sebagian besar (meskipun tidak semua) negara-negara ini berpenghasilan rendah dan sering terpinggirkan secara politik atau budaya.

Media Kontak:

Shubhi Vijay

+91 99532-22744

c-svijay@rockfound.org

Nikita Mitra

+91 9167289986

nikita.mitra@mslgroup.com

Chessa At Thariq

+62 811-168-096

chessa.atthariq1@mslgroup.com